## LEMBAR

## HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah	:	Health Risk Behaviors: Smoking, Alcohol, Drugs, and Dating among Youths in Rural Central Java
Nama semua penulis	:	Zahroh Shaluhiyah, Syamsulhuda Budi Musthofa, Ratih Indraswari, Aditya Kusumawati
Status Pengusul (coret yg tidak perlu)	:	Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/PenulisKorespondensi/ Penulis Anggota
Status Jurnal:		
Nama Jurnal	:	Kesmas: National Public Health Journal
• Tahun terbit/Vol/No/halaman	:	2020/Vol. 15/No. 1/17-23
• Edisi (bulan,tahun)	:	Februari, 2020
• ISSN	:	eISSN : 2460-0601
• DOI	:	http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v15i1.2864
Alamat WEB Jurnal	:	https://www.journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/2864
• Terindex di	:	Scopus coverage years: from 2016 to 2021, SJR 2020 = 0,146 (https://www.scopus.com/sourceid/21100934559?origin=resultslist)
Kategori Publikasi (beri tanda √ yang se	suai)	
• Jurnal Internasional	[ ]	Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
	[√	Jurnal internasional bereputasi,
	[	Jurnal Internasional
<ul> <li>Jurnal Nasional</li> </ul>	[	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
	[	Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau
		Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
	[	Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4

Jurnal Nasional

1

Г

## Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Internasional Bereputasi	Nilai yang didapat artikel			
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3	2,8			
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	9	8,85			
C	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	9	8,85			
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	9	8,80			
	Nilai Total	30	29,30			
	Nilai yang didapat pengusul: 29,30 X 0.4 = 11,72 /3 =3,91					

## Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel lengkap, terdiri dari abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan diskusi, pembahasan. Disajikan dengan tata Bahasa yang baik.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Artikel memuat tentang perilaku berisiko pada remaja tentang narkoba, rokok, seks bebas, dan konsumsi alcohol. Dianalisis dengan baik. Materi dalam artikel sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni oleh pengusul.
с	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Analisis menggunakan data <i>explanatory research</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Data dianalisis univariat, bivariat menggunakan chi-square, dan multivariat multiple logistic regression.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal Kesmas: National Public Health Journal eISSN : 2460-0601 memiliki kelengkapan dan kualitas unsur yang baik serta melibatkan reviewer.

Semarang, Reviewer 1

7.

Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH NIP. 196211021991031002 Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro Jabatan : Lektor Kepala

## LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah	: Health Risk Behaviors: Smoking, Alcohol, Drugs, and Dating among Youths in Rural Central Java
Nama semua penulis	: Zahroh Shaluhiyah, Syamsulhuda Budi Musthofa, Ratih Indraswari, Aditya Kusu mawati
Status Pengusul (coret yg tidak perlu)	: Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/PenulisKorespondensi/ Penulis Anggota
Status Jurnal:	
Nama Jurnal	: Kesmas: National Public Health Journal
• Tahun terbit/Vol/No/halaman	: 2020/Vol. 15/No. 1/ 17-23
<ul> <li>Edisi (bulan,tahun)</li> </ul>	: Februari, 2020
• ISSN	: eISSN : 2460-0601
• DOI	: <u>http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v15i1.2864</u>
Alamat WEB Jurnal	: https://www.journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/2864
• Terindex di	: Scopus coverage years: from 2016 to 2021, SJR 2020 = 0,146
	(https://www.scopus.com/sourceid/21100934559?origin=resultslist)
Kategori Publikasi (beri tanda √ yang s	uai)
• Jurnal Internasional	[ ] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
	[ $$ ] Jurnal internasional bereputasi,
	Jurnal Internasional
Jurnal Nasional	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
	Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau
	Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
	[ ] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
	[] Jurnal Nasional

## Hasil Penilaian Peer Review:

-

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Internasional Bereputasi	Nilai yang didapat artikel		
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	3	3		
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30%)	9	8,75		
с	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9	8,75		
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	9	9		
	Nilai Total	30	29,5		
	Nilai yang didapat pengusul: $X 0.4 = 11.8$ /3 = 3.93				

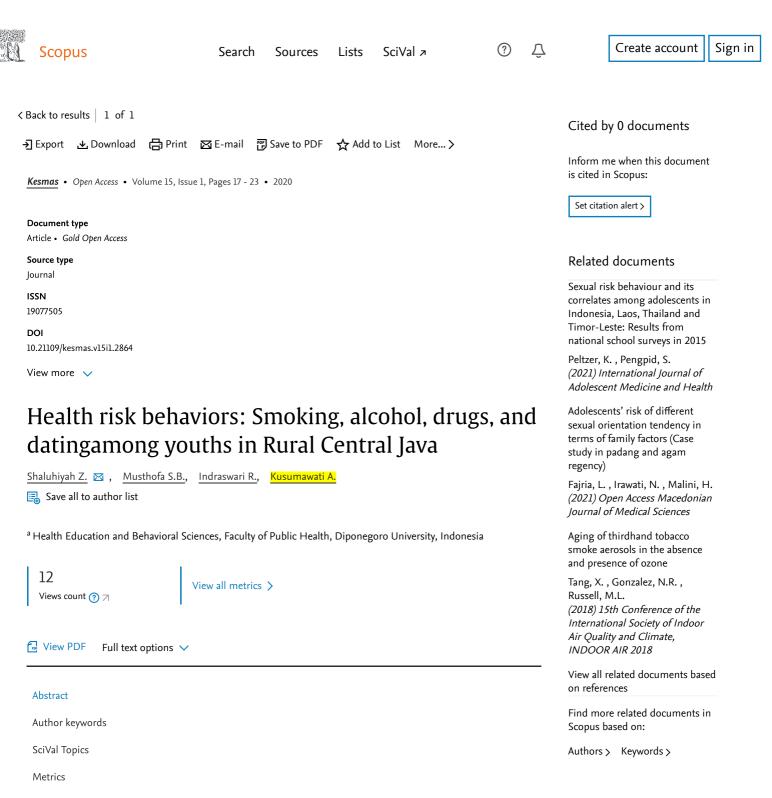
### Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel lengkap, terdiri dari abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan
		diskusi, pembahasan, memuat tentang perilaku berisiko pada remaja
		diantaranya tentang narkoba, rokok, seks bebas, dan konsumsi alcohol.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Health Risk Behaviors: Smoking, Alcohol, Drugs, and Dating among
		Youths in Rural Central Java ditulis dengan baik, dengan analisis dan
		pembahasan yang detail dan referensi yang cukup
С	Kecukupan dan kemutahiran	Analisis menggunakan data terbaru dan pembahasan yang relevan
	data/informasi dan metodologi	dengan pola perilaku remaja pada maslaah kesehatan yang biasa
		dihadapinya, dan factor-faktor yang mempengaruhinya
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Artikel dipublikasi pada Kesmas: National Public Health Journal
		eISSN: 2460-0601 memiliki kelengkapan unsur yang baik, dengan
		kualitas jurnal yang cukup baik

Semarang,

Reviewer 2 allihim

Dr. M. Zen Rahfiludin, SKM, M.Kes NIP. 197204201997021001 Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro Jabatan : Lektor Kepala



Funding details

### Abstract

Adolescents are more likely to adopt risky health behaviors, such as smoking, alcohol use, and sexual activity. This study examined the links betweensmoking, alcohol use, and risky dating behavior and analyzed how these factors influenced risky dating and other behaviors. It is expected that this studywould be used as a foundation for developing appropriate integrated intervention for multiple risk behaviors among youths. This study was an explanatory research study with a cross-sectional approach. It involved 160 youths aged 15-24 years randomly selected from purposive villages. Participants completedself-administrated questionnaires with an enumerator present. Data were analyzed using univariate, chi-square, and multiple logistic regression. Smoking behavior, leisure activity, and self-efficacy were predictors of risky dating behavior. The self-efficacy variable also influenced multiple risk behaviors. A strong association was found between smoking, risky dating behavior, and alcohol use. One-third of the participants had dated and smoked recently, but only 10% ofthem had experienced high-risk dating activity, including petting and intercourse. Only 5% had

Scopus	Search Sources	Lists	SciVal ⊅	?	Ŷ	Create account	Sign in
Source details							
Kesmas Open Access ① Scopus coverage years: from 2016 to 2	071					CiteScore 2020 <b>0.4</b>	0
Publisher: Universitas Indonesia, Facu ISSN: 1907-7505 E-ISSN: 2460-0601	lty of public health					sjr 2020. <b>0.146</b>	0
Medicine: Public Health, Environr Source type: Journal						SNIP 2020 0.312	0
View all documents >       Set document alert         CiteScore       CiteScore rank & trend	Save to source list Scopus content cover		Homepage				
i Improved CiteScore methodolo CiteScore 2020 counts the citations reco papers published in 2017-2020, and div	eived in 2017-2020 to article						×
CiteScore $2020$ $\checkmark$ $0.4 = \frac{61 \text{ Citations } 2017 - 2020}{145 \text{ Documents } 2017 - 202}$ Calculated on 05 May, 2021 CiteScore rank 2020 ①	0.6 =	93 C 158 Do	er 2021 ① itations to date ocuments to date 022 • Updated monthly	e			
Category Rank Percentile							

Medicine Health Policy	#208/242	14th
Medicine — Epidemiology	#88/99	llth
Medicine Public Health,	#469/526	10th

View CiteScore methodology > CiteScore FAQ > Add CiteScore to your site  $\mathcal{S}$ 

Volume 15, Issue 1, February 2020

# **A Contract Sector Contract Se**

## **Quarterly Journal**

# Effects of Diabetes on the Output of Farmer and Its Policy Implications (pp. 1 - 6)

Qualitative Exploration of Experiences and Consequences of Health-related Stigma among Indonesians with HIV, Leprosy, Schizophrenia, and Diabetes (pp. 7 - 16)

Health Risk Behaviors: Smoking, Alcohol, Drugs, and Dating among Youths in Rural Central Java (pp. 17 - 23)

Evaluation of Program for Overcoming Intestinal Worm Infections among Children (pp. 24 - 31)

Entomological Index and Home Environment Contribution to Dengue Hemorrhagic Fever in Mataram City, Indonesia (pp. 32 - 39)

Utilization of Family Planning Contraceptives among Women in the Coastal Area of South Buru District, Maluku, 2017 (pp. 40 - 47)

Determinants of Stunted Children in Indonesia: A Multilevel Analysis at the Individual, Household, and Community Levels (pp. 48 - 53)

# Kesmas

National Public Health Journal

Volume 15, Issue 1, February 2020

p-ISSN 1907-7505 e-ISSN 2460-0601

Kesmas: National Public Health Journal is a journal that contains both research articles and invited review articles in the field of public health and published quarterly

Editor in Chief Dewi Susanna

## **International Editorial Board**

Dumilah Avuningtvas (Faculty of Public Health Universitas Indonesia, Indonesia) Ahmad Syafiq (Faculty of Public Health Universitas Indonesia, Indonesia) Zarfiel Tafal (Faculty of Public Health Universitas Indonesia, Indonesia) Doni Hikmat Ramdhan (Faculty of Public Health Universitas Indonesia, Indonesia) Ahmad Sulaeman (Faculty of Human Ecology Bogor Agricultural University, Indonesia) Tris Eryando (Faculty of Public Health Universitas Indonesia, Indonesia) Tri Yunis Miko Wahyono (Faculty of Public Health Universitas Indonesia, Indonesia) Upik Kusumawati Hadi (Faculty of Veterinary Medicine Bogor Agricultural University, Indonesia) Yodi Mahendradhata (Faculty of Medicine Gadjah Mada University, Indonesia) Rajendra Prasad (Merit India Consultant Pvt Ltd, India) Peter D Sly (Faculty of Medicine and Biomedical Science, University of Queensland, Australia) Budi Harvanto (Faculty of Public Health, Universitas Indonesia, Indonesia) Prathurng Hongsranagon (University of Chulalongkorn, Thailand) Hidayatulfathi Othman (Faculty of Health Sciences, National University of Malaysia, Malaysia) Don Eliseo Lucero-Prisno III (Xi'an Jiatong-Liverpool University, China) Orawan Kaewboonchoo (Mahidol University, Thailand) Dian Kusuma (Imperial College London, the United Kingdom) Mellissa Withers (University of Southern California, the United State of America) Jalaludin Bin Badrudin (University of New South Wales, Australia)

> Managing Editor Ella Ayu Septia Mustika

Web Programmer Eddy Afriansyah Nico Kurnia Pratama

Language Editor Ayu Lestari Purborini

Editorial Secretary Ninez Dwiandra Sekarsari

Published by Faculty of Public Health Universitas Indonesia G301 Building G 3<sup>rd</sup> Floor Kampus Baru UI, Depok 16424 Mobile Phone: +62815-1141-6600 E-mail: jurnalkm@ui.ac.id or jurnalkesmas.ui@gmail.com Website: http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas Kesmas National Public Health Journal

Volume 15, Issue 1, February 2020

p-ISSN 1907-7505 e-ISSN 2460-0601

# TABLE OF CONTENT

Health Risk Behaviors: Smoking, Alco	ohol, Drugs, and Dating a	mong Youths in Rural Cent	ral Java 17-23
Zahroh Shaluhiyah, Syamsulhuda B M	lusthofa, Ratih Indraswari,	, <mark>Aditya Kusumawati</mark>	

 Entomological Index and Home Environment Contribution to Dengue Hemorrhagic Fever in

 Mataram City, Indonesia

 Tri B T Satoto, Nur Alvira Pascawati, Tri Wibawa, Roger Frutos, Sylvie Maguin, I Kadek Mulyawan,

 Ali Wardana

Utilization of Family Planning Contraceptives among Women in the Coastal Area of South Buru	
District, Maluku, 2017	40-47
Christiana Rialine Titaley, Ninik Sallatalohy	

Nationally accredited and indexed in SINTA-S1 by Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, and indexed in SCOPUS

## Qualitative Exploration of Experiences and Consequences of Health-related Stigma among Indonesians with HIV, Leprosy, Schizophrenia and Diabetes

Sarju Sing Rai<sup>1,2</sup>, Irwanto<sup>3\*</sup>, Ruth M H Peters<sup>1</sup>,...

<sup>1</sup>Athena Institute, Faculty of Science, Vrije University Amsterdam, Amsterdam, The Netherlands <sup>2</sup>Barcelona Institute for Global Health (ISGlobal), University of Barcelona, Barcelona, Spain <sup>3</sup>Department of Psychology, Atma Jaya Catholic University, Jakarta, Indonesia

#### Abstract

Health-related stigma causes a negative impact on the lives of affected people and undermines the effectiveness of public health programs. This study aimed to explore experiences and consequences of stigma among people affected by four health conditions relevant in Indonesia– HIV (Human Immunodeficiency Virus), leprosy, schizophrenia and diabetes. In this qualitative study 40 people affected by the four health conditions in Jakarta and West Java, Indonesia–, were interviewed between March and June 2018. Data were analyzed thematically by following an integrative inductive-deductive approach. The experiences and consequences of people with stigma were similar, but such experience were more severe among people affected by HIV, leprosy, and schizophrenia. Those with diabetes either experienced no or less severe stigma. The participants revealed that they experienced enacted stigma in healthcare, employment, and social interactions in the structural and interpersonal levels. They also experience the stigma in the form of internalized and anticipated stigma at an individual level. Incidences of human rights violations were evident. Social, behavioral, psychological, and medical consequences were also reported.

Keywords: diabetes, Human Immunodeficiency Virus, leprosy, schizophrenia, stigma Indonesia

#### Introduction

Health-related stigma is a global health issue that undermines the effectiveness of public health programs and negatively impact on the lives of affected people.<sup>1</sup> It affects people living with infectious diseases, such as HIV (Human Immunodeficiency Virus),<sup>2</sup> and leprosy,<sup>3,4</sup> and mental health conditions, such as schizophrenia.<sup>5</sup> It also affects people with noncommunicable diseases, including diabetes,<sup>6,7</sup> and cancers.<sup>8,9</sup> As a social phenomenon, stigma occurs within the society and usually depends on the nature of a disease.<sup>10</sup> People with communicable diseases, such as HIV or leprosy, experience stigma because of the infectious nature of diseases.<sup>11,12</sup> They are often blamed for having a transmissible disease and are avoided by others, especially when consequences of the condition are visible, as in leprosy.<sup>4,11,13</sup> People living with noncommunicable diseases, such as diabetes, are known to be blamed and shamed for their lifestyles and for inflicting the condition on themselves.<sup>6,7</sup> People living with chronic mental health conditions, such as schizophrenia are perceived to be aggressive and dangerous, so they are socially avoided and rejected.<sup>5,14</sup>

People with different health conditions experience

**Correspondence\***: Irwanto, Department of Psychology, Atma Jaya Catholic University Jakarta, Jend Sudirman Street, Karet Semanggi, South Jakarta, Jakarta, Indonesia, E-mail: irwanto\_i@yahoo.com, Phone: +62-815-940-6896 stigma that negatively affects their social, physical, psychological, and spiritual well-being.<sup>2,12,15</sup> It reduces the degree of access and uptake of health care services, causing the underdiagnosis of conditions, failing to detect mental health issues, and delaying and disrupting treatment.<sup>16-18</sup> Such consequences of stigma affect preventive and treatment measures for eliminating these diseases, ultimately hampering advancements in decreasing the burden of diseases.<sup>19,20</sup>

Low-and middle-income countries (LMICs) are known to be disproportionately affected by healthrelated stigma because of the existence of subjugating social norms, lack of health awareness, and inequitable access to health services that contribute to stigma and its negative effects.<sup>21,22</sup> However, much of the burden of health-related stigma in LMICs still remains hidden and unaddressed because of the lack of wider recognition in health policies and practices.<sup>21</sup>

As the world's fourth-most populous developing nation currently in epidemiological transition with relatively high prevalence and distribution of noncommunicable and communicable diseases, Indonesia is particularly vulnerable to the burden of

Received : September 8, 2019 Revised : October 21, 2019 Accepted : December 11, 2019

Copyright @ 2020, Kesmas: National Public Health Journal, p-ISSN: 1907-7505, e-ISSN: 2460-0601, SINTA-S1 accredited, http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas, Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

## Effects of Diabetes on the Output of Farmer and Its Policy Implications

Syed A A Naqvi1\*, Muhammad S A Makhdum<sup>1</sup>, Bilal Husain<sup>1</sup>, Rakhshanda Kousar<sup>2</sup>, Syed A R Shah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Economics, Government College University Faisalabad, Pakistan <sup>2</sup>Institute of Agricultural and Resource Economics, University of Agriculture Faisalabad, Pakistan

#### Abstract

This study investigated the impact of diabetes on work performance of different farming communities from Punjab, Pakistan. This study was based on crosssectional data. A representative sample of 374 farmers was collected from five selected districts. Three types of respondents were analyzed in the study e.g., laborer, small and large growers. Poisson and logistic regression techniques were used for the sake of analysis. According to the investigated results for the labor category, respondents with more age, less qualification, low earning per month (Rupees), and having positive record of family diabetes, would have more leave per month. In the same way, findings for small farmers revealed that education, family size, family with diabetic records, marital status and availability at farm (hour/day) were significant. In case of third category, study outcome highlighted that age, education, marital status, having positive record of family diabetes and number of hours spent at farm would be positively correlated with the reduction in working efficiency at farm due to diabetes. It can be concluded that diabetes have negative influence on the work performance of selected farming groups.

Keywords: agriculture, diabetes, farming communities, Punjab, work performance

#### Introduction

There is an increasing trend in the demand for human capital with the passage of time in the growing world.<sup>1-3</sup> According to the 2015 Human Capital (HC) Report, health is one of 46 indicators of HC index. Human Capital has been affected negatively due to different types of diseases such as diabetes.<sup>4</sup> Diabetes is the most prevalent disease caused by metabolic disorders: in other words, it is the most prevalent endocrine disease. Nowadays, diabetes is the fifth leading cause of mortality in Western societies and the fourth reason of visiting doctors. Diabetes is a growing threat to world health. It is disease that causes high blood sugar, low production of insulin as well as inefficient work of body cells.<sup>5-7</sup> Approximately 350 million people are suffering from the disease.<sup>8</sup> There are mainly three types of diabetes e.g., type one (body cell fails to produce the insulin), type two (low production of insulin by the body cell) and gestation diabetes (high blood sugar in the pregnant women).

Diabetes can cause undesirable consequences in all parts of human body; therefore, devastating complications of this disease are the strong evidence for the importance of its consideration. One important reason to consider diabetes is the high expense of this disease. Several studies worldwide have given enough reasons to increase concerns in this regard. This cost is increasing the economic cost of health for poor farming communities who are already on the margins of poverty. The growth of any economy can be spurred by the active and healthy participation of human capital in term of labor force, especially in developing countries like Pakistan.<sup>9-11</sup> Agriculture sector is the main contributor to Gross Domestic Product (GDP) in Pakistan and employs around 60% of the labor force. Income and subsequently the standard of living also perturb due to diminution in the labor force participation as a result of diabetes. The developed countries, as well as developing countries, are going to face an upward trend in diabetes.<sup>12</sup>

There are two main pillars of every economy in the growing world, namely agriculture and industrial sector.<sup>13-15</sup> These two sectors are considered as the sourceof jobs creation in the scenario of population growth.<sup>16,17</sup> All countries across the world are classified into two categories, namely agricultural (labor intensive) and industrial (capital intensive) on the basis of their

Received : April 16, 2019 Revised : July 15, 2019 Accepted : August 12, 2019

Copyright @ 2020, Kesmas: National Public Health Journal, p-ISSN: 1907-7505, e-ISSN: 2460-0601, SINTA-S1 accredited, http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas, Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

**Correspondence**\*: Syed Asif Ali Naqvi, Department of Economics, Government College University Faisalabad, Pakistan, E-mail: syedasif\_1@yahoo.com, Phone: +923004691512